BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo kota Surabaya

Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo kota Surabaya mempunyai luas wilayah lahan yaitu 164,31Ha.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Jemurwonosari adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Kelurahan Margorejo

b. Sebelah Selatan : Kelurahan Siwalan Kerto

c. Sebelah Barat : Kelurahan Ketintang

d. Sebelah Timur : Kelurahan Kendang Sari

Tabel 4.1

Jumlah penduduk kelurahan Jemurwonosari

Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11.105
2	Perempuan	10.996
Jumlah		22.101

Sumber: Data penduduk kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo kota Surabaya pada tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Berdasarkan jumlah KK

Jenis kelamin	Wajib KK	Yang memiliki KK	Yang belum memiliki KK
Laki-laki	5.963	5.509	454
perempuan	417	4.14	3

Tabel 4.3

Jumlah penduduk berdasarkan jumah KTP

Jenis kelamin	Wajib KTP	Yang memiliki KTP	Tidak memiliki KTP
Laki-laki	6.428	5.430	998
Perempuan	6.937	5.840	1.097

Sumber: Data kelurahan Jemurwonosari kecamatan wonocolo Surabaya tahun 2010

Tabel 4.4

Jumlah penduduk kelurahan Jemurwonosari

Berdasarkan usia

Tahun	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
5 tahun	1.490	1.525	3.015
6-9	1.114	1.354	2.468
10-16	2.165	1.220	3.385
17 tahun	1.393	1.590	2.983
18-25	1.461	1.598	3.058
26-40	1.647	2.029	2.676
41-59	1.370	1.420	2.779
60 keatas	491	311	802

Sumber: Data penduduk kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Surabaya berdasarkan pada tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelurahan Jemurwonosari terdiri dari 10 rukun warga (RW) dan 63 rukun tetangga (RT) yang masing-masing dikepalai oleh kepala RW.

Tabel 4.5
Kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo
Jumlah RW dan RT

NO	Jumlah RW	Jumlah RT
1	RW1	6 RT
2	RW2	7 RT
3	RW3	10 RT
4	RW4	8 RT
5	RW5	10 RT
6	RW6	4 RT
7	RW7	4 RT
8	RW8	3 RT
9	RW9	8 RT
10	RW10	3 RT

Sumber: Data profil kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Surabaya tahun 2010

2. Kondisi Sosial

Di kelurahan Jemurwonosari terdiri dari penduduk pribumi, musiman dan pendatang. Diantara ketiganya jumlah penduduk yang paling banyak adalah yang musiman sedangkan penduduk yang pribumi dan pendatang hampir seimbang, untuk penduduk pendatang mayoritas dari mereka hanya mengekos atau mengontrak rumah tapi yang penduduk asli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebanyakan dari mereka mempunyai lahan tempat tinggal sendiri walaupun tidak begitu luas.

Meskipun di kelurahan Jemurwonosari yang banyak sekali penduduk pendatang atau musiman mereka bisa menjalin hubungan yang baik walaupun kehidupan kota biasanya individualis tapi mereka tetap bisa menjaga kerukunan antara warga, dan bisa bekerja sama demi kepentingan bersama supaya bisa tercipta lingkungan yang harmonis.

Dengan terciptanya lingkungan yang baik maka ikatan kekeluargaan di Kelurahan Jemurwonosari bisa dikatakan cukup era. Hal ini dikarenakan kerukunan dan kesetiakawanan antar warga bagus, seperti halnya adanya lomba tentang penghijauan bisa dilihat bagaimana respon masyarakat saat mengerjakan. Bahwa dengan adanya kesatuan dan tanggung jawab untuk lingkungan maka akan cepat selesai dan dengan ringan untuk mengerjakannya.

3. Kondisi Ekonomi

Penduduk di Kelurahan Jemurwonosari mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang, wiraswasta, pegawai negeri, buruh dan pembantu dan lain-lain, di kelurahan Jemurwonosari terdiri dari dua komplek yaitu perkampungan dan perumahan, komplek perumahan bisa tergolong ekonomi ke atas atau bisa dikatakan kalangan elit, sedangkan komplek perkampungan bisa tergolong perekonomiannya sedang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu ke bawah karena kebanyakan mereka mempunyai sepeda motor maka dari itu bisa dikatakan sedang (cukup).

Kalau dilihat dari mata pencaharian yang tinggal di perumahan rata pegawai negeri dan wiraswasta, sedangkan yang tinggal di perkampungan mayoritas pedagang, buruh pabrik, dan pembantu. Yang bertempat tinggal di perkampungan bertepatan pada RW 2,3,4,5 dan 9. kalau yang komplek perumahan yaitu RW 1,4,7,8 dan 10.

Tabel 4.6

Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani	-
2	Nelayan	-
3	Pedagan	983
4	Pegawai Negeri Sipil	268
5	Anggota TNI	267
6	Anggota POLRI	59
7	Purnawirawan TNI	49
8	Purnawirawan POLRI	49
9	Wiraswasta	587
10	Buruh	514
11	Pembantu	11
12	Dokter	79
13	Dosen	713

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kondisi keagamaan

Penduduk Jemurwonosari mayoritas beragama Islam, selain itu ada yang beragam Kristen Protestan, Katolik, Budha dan Hindu. Sesuai dengan kepercayaan masing-masing individu, walaupun mereka berbeda agama tapi mereka bisa hidup rukun dan bisa saling menghormati antara yang satu dengan yang lain dan bisa mempertahankan asas kekeluargaan. Bagi mereka perbedaan agama bukanlah menjadikan masalah yang penting mereka bisa saling menghormati dan bisa menghargai dengan yang lain.

Untuk agama Islam sendiri yang terdiri dari dua pemahaman yaitu NU dan Muhammadiyah. Tetapi di kelurahan Jemurwonosari ternyata ada aliran wakhidiyah, aliran tersebut hanya mementingkan wiridnya dengan kata "*saidi ya Rosullullah*"yang banyak walaupun tidak melakukan sholat tidak apa.juga memperbolehkan minum-minuman keras. Walaupun banyak pandangan tentang pemahaman kepercayaan tapi Yang paling penting mereka bisa memegang teguh kerukunan walaupun ada perbedaan apa saja karena semuanya bisa diselesaikan dengan baik.

Tabel 4.7

Kelurahan Jemurwonosari berdasarkan tempat peribadatan.

No	Nama Tempat	Jumlah
1	Masjid	11
2	Mushola	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Gereja Kristen Protestan	2
4	Katolik	2
5	Pure	0
6	Klaten	0

Sumber: Data profil kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Surabaya pada tahun 2010

5. Kondisi Pendidikan

Pendidikan kelurahan Jemurwonosari bisa dibilang sangat baik, hal ini bisa dilihat dari tingkat pendidikan di Jemurwonosari masyarakatnya bisa dibilang tidak ada yang buta huruf dengan perkembangan zaman yang maju maka pendidikan juga maju karena pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan remaja atau orang yang dewasapun masih membutuhkan pendidikan karena ilmu tetap harus dicari dimanapun berada karena itu sangat penting demi kemajuan bagi dirinya dan juga bangsa. Apalagi bagi generasi muda sangat penting karena masa depan bangsa ada di tangan mereka oleh karena itu harus ada bekal yang sebanyak-banyaknya.

Bagi masyarakat yang perekonomiannya sedang mereka masih bisa memberi pendidikan walaupun pendidikannya tidak bisa di sekolah yang berkualitas karena biaya yang harus dikeluarkan sangat besar, untuk itu harus tetap bisa berusaha semaksimal mungkin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Kelurahan Jemurwonosari berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	SD	1920
2	SLTP	2.463
3	SLTA	3.404
4	Akademi	609
5	Diploma	509
6	S1	490
7	S2	26
8	S3	10

Sumber: Data profil kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Surabaya pada tahun 2010

6. Kondisi Budaya keagamaan

Budaya di kelurahan Jemurwonosari dengan seiring perkembangan zaman dan teknologi sekarang ini sudah banyak orang mempunyai pengetahuan serta keimanan bagi diri mereka masing-masing, untuk melihat keadaan sosial budaya masyarakat kelurahan Jemurwonosari dapat diamati dari kegiatan keagamaan seperti halnya memperingati hari besar Islam, khataman, dan kegiatan yang dilakukan ibu-ibu tiap bulan sekali dan acara tersebut berupa yasinan, tahlilan dan dhibaiyan.

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang mempunyai intensitas hubungan terdapat adanya norma-norma yang mengatur kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Selain kegiatan keagamaan ada juga kegiatan organisasi yang bersifat umum, organisasi ini didirikan oleh para pemuda. Seperti karangtaruna yang biasanya mengadakan kegiatan memperingati hari Kemerdekaan Indonesia yaitu dengan adanya lomba-lomba yang diadakan tiap-tiap RT.

B. Penyajian Data

Makna keperawanan bagi Remaja di Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Yang berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu, apa makna keperawanan bagi Remaja dan bagaimana cara Remaja mempertahankan keperawanan. Maka peneliti mencoba menjelaskan berbagai data yang diperoleh dari informan dan bisa menjadi fakta pada hasil pengamatan yang dilakukan selam beberapa bulan ke belakang.

1. Apa makna keperawanan bagi remaja di Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya.

   Dalam pembahasan kali ini peneliti akan memaparkan hasil dari pada wawancara pada remaja dan masyarakat dalam memandang keperawanan.

   Dewi seorang yang bertempat tinggal di Gang Juber no 16-18 mereka asli Kediri kesibukan sehari-hari tidak ada aktifitas, Dewi tinggal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Surabaya karena disuruh dengan pacarnya. Dengan biaya hidupnya ditanggung sama pacarnya. Selain itu dia sudah serius, oleh karena itu Dewi mau tinggal di Surabaya.

Menurut Dewi makna keperawanan adalah "penting" karena bagi wanita itu semua penting.[50] Bisa di gambarkan sebuah mahkota bagi wanita dan harus benar-benar dijaga keindahannya.

Nuri seorang perempuan yang bekerja dan penduduk asli Kelurahan Jemurwonosari. Nuri memandang keperawan bagi dirinya adalah hal yang sangat penting yang harus dipertahankan sampai kejenjang pernikahan akan tetapi rasa penting itu hilang ketika bersama pacarnya. Nuri juga memandang bahwa pergaulan remaja saat ini sangat memprihatinkan bisa di lihat dari cara mereka berpacaran. Menurutnya hal ini dikarenakan zaman yang semakin modern yang banyak terpengaruh dari luar, seperti semakin maraknya teknologi yang ada sekarang.[51]

Anita seorang yang bekerja dikosmetik dengan penampilan yang menarik membuat orang terkecoh. Dia memandang keperawan merupakan hal yang penting karena itu sesuatu cap dari Allah yang diberikan kepada kaum perempuan, kalau secara umum merupakan keutuhan selaput darah itu dinamakan orang yang masih perawan.[52]

Selanjutnya Yani yang merupakan teman peneliti yang dulu pernah bekerja bersama disebuah mall, Yani memandang bahwa keperawanan itu penting, namun Yani rela memberikan keperawanannya

[50] Hasil wawancara dengan Dewi, Tanggal, 30 Mei 2010.
[51] Hasil wawancara dengan Nuri, Tanggal 15 April 2010.
[52] Hasil wawancara dengan Anita, Tanggal 17 Mei 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada pacarnya karena menjukkan rasa sayangnya pada orang yang dicintai.[53]

Santi seorang yang kesibukan bekerja mulai pagi sampai malam, mereka sibuk mencari nafkah buat anaknya yang ada di desa bersama dengan orang tuanya. "Menurut saya memandang keperawanan adalah sebenarnya penting".[54]

Mira seorang mahasiswi UBARA yang sekarang lagi sibuk mengerjakan skripsi.

> Menurut saya makna keperawanan bagi aku itu hal yang penting akan tetapi jika kita sudah sayang dengan orang yang aku sayang maka keperawanan bisa saja hilang demi membuktikan rasa sayang aku terhadap pacar aku. Tapi sekarang ini rata-rata Remaja sudah banyak yang sama seperti aku, apalagi di zaman seperti ini yang sudah banyak pengaruhnya dari media masa yang sering di akses olah Remaja karena itu Remaja sekarang sudah banyak yang tidak perawan.[55]

Susan seorang mahasiswi yang berumur 22 Tahun mereka memiliki pacar yang sering kencan pada waktu malam bahkan mereka sering bermalam di rumah pacarnya alasan bermalam karena hujan deras. Dan model pacaran mereka sudah seperti suami-istri yang sering memasukkan pacarnya ke dalam kamar tanpa seizin teman-teman yang ada di dalam kos. Mereka memaknai keperawanan hal yang penting karena itu merupakan identitas bagi perempuan tapi sekarang ini untuk mempertahankan keperawanan sangat sulit bagi kaum perempuan apalagi

---

[53] Hasil wawancara dengan Yani, Tanggal 18 Mei 2010.
[54] Hasil wawancara dengan Santi, Tanggal 14 April 2010.
[55] Hasil wawancara dengan Mira, Tanggal 13 April 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

punya pacar yang sering keluar dan pulang malam maka kemungkinan besar akan melakukan hal tersebut.[56]

Gita dengan nama (samaran) yang dia memandang keperawanan bagi dirinya merupakan hal yang sudah tidak asing lagi bagi dirinya.[57]

Wiwik merupakan salah satu mahasiswa IAIN. Menurut wiwik makna keperawanan yaitu peting bagi saya karena kalau saya sudah tidak perawan untuk apa saya menikah karena sudah tidak ada yang bisa dibanggakan bagi diri aku gunanya menikah kan hanyaitu yang dicari bagi suami dan ingin mempunyai keturunan, kalau sampai saya tidak perawan berarti saya tidak bisa memberi surprise buat calon suami.[58]

> Kalau pandangan tentang Remaja ya tergantung kepada individunya kalaupun bebas ya wajar-wajar saja karena cara pergaulan sudah berubah. Dan saya tidak mau tau yang penting saya baik-baik saja dan yang paling penting orang lain tidak usah mengusik urusan masalah pribadinya.

Maya dengan nama samaran. Saya memiliki seorang pacar yang setia bahkan kemanapun saya minta mereka selalu menuruti karena cinta butuh pengorbanan. Selam ini saya serius dengan pacarku ya tidak tau besok kelak jadi suamiku atau tidak yang penting saya menjalani ini biasa-biasa saya, disamping irtu saya juga belum lulus. Saya memaknai keperawanan yaitu sebuah lebel dari seorang wanita yang masih gadis.

Kalau mbak tanya masalah model pacaran kan aku, saya tanya mbak dulu gimana ya biasa kalau pacaran itu pasti ada ciuman, pelukan dan lain-lain, kalau saya ya sama dengan mbak itu kan bukti rasa sayang

---

[56] Hasil wawancara dengan Susan, Tanggal 18 April 2010.
[57] Hasil wawancara dengan Gita, Tanggal 15 Juni 2010.
[58] Hasil wawancara dengan Wiwik, Tanggal 19 April 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita kepada pacar cuman saya nambah dikit pengagan tangan karena itu menunjukkan rasa mesrah bagi saya.[59]

Tari seorang yang masih pelajar SMP dan asli penduduk kelurahan Jemurwonosari. untuk saat ini mereka mau daftar ke SMA. dia memandang keperawanan yaitu hal yang penting karena perawan akan saya berikan pada suami kelak. Jadi saya harus bisa menjaga hal yang sangat penting itu. Sekarang ini Remaja sudah banyak yang melakukan tindakan yang seharusnya belum dilakukan Remaja tapi Remaja melakukannya, seperti "*free sex*". Dan cinta bebas.[60]

Dwi seorang pelajar yang berumur 16 tahun. Dia memaknai keperawanan yaitu suatu kesucian pada diri kita dan harus dijaga dengan sebaik-baik mungkin. Kalau saya memandang pergaulan sekarang ini Remaja dalam hal berpacaran sangat bebas dan sangat memprihatinkan perilaku yang tidak terarah sampai-sampai tidak ada batasan sama sekali.[61]

Wulan seorang pendatang yang berasal dari Mojokerto anak yang pintar dalam sekolahnya mereka selalu mendapat peringkat dan orangnya agak tertutup akan tetapi kalau dia sudah mengenal dekat maka orangnya menyenangkan. Wulan memaknai keperawanan yaitu sebuah aset berharga yang diberikan Tuhan yang kepada semua wanita di muka bumi ini. Yang harus dijaga harus dijaga hingga sampai waktunya. Dan jika

---

[59] Hasil wawancara dengan Maya, Tanggal 17 Juni 2010.
[60] Hasil wawancara dengan Tari, Tanggal 1 Juni 2010.
[61] Hasil wawancara dengan Dwi, Tanggal 12 Juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai keperawanan itu tidak dimiliki oleh kaum wanita tersebut maka bisa dikatakan wanita itu bukan wanita sejati.[62]

Dia memandang pergaulan sekarang banyak yang tidak mengenal etika dan moral yang ada, seperti halnya bermesraan di depan umum, memakai pakaian yang tidak senonoh hanya untuk menarik lawan jenis atau hanya memamerkan tubuh sexy.

Agustin seorang pendatang yang berasal dari Jombang. Mereka yang memiliki seorang pacar yang sayang banget sama aku, biasanya kalau pacaran waktu di sekolah karena mereka tidak berani apel ke rumah jadi waktu istirahat dan waktu mau pulang waktu pacarannya. Agustin memaknai keperawanan yaitu lambang kesucian bagi wanita karena itu penting.

Pergaulan Remaja sekarang termasuk bebas karena sekarang Remaja kalau pacaran berlebihan sampai-sampai hamil. Kalau pacaran model saya ya hanya pegangan tangan dan ciuman pipi.[63]

Widi seorang pendatang asal dari Jombang. Mereka termasuk anak yang cerewet dan bawel mereka memiliki seorang pacar dan biasanya kalau pacaran di sekolah sama sebenarnya dengan Agustin karena satu sekolah dan tetangga. Karena takut kalau orang tuanya maka pacaran secara sembunyi-sembunyi.

Widi memaknai keperawanan yaitu sebuah kehormatan yang harus dijaga jangan sampai saya memalukan orang tuaku, makanya saya

---

[62] Hasil wawancara dengan Wulan, Tanggal 16 Juni 2010.
[63] Hasil wawancara dengan Agustin, Tanggal 14 Juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak boleh pacaran dengan ibu. Ibu saya takut dengan pergaulan sekarang yang tingkah lakunya sudah tidak sopan dan tidak pantas untuk dilihat.[64]

Ayu seorang yang masih pelajar umurnya 17 tahun. Mereka memandang keperawanan adalah suatu identitas bagi wanita yang harus dipertahankan sampai pada waktunya, walaupun pacar kita meminta hal itu saya harus bisa menolaknya karena yang dirugikan nantinya yaitu saya sendiri kalau sampai terjadi hamil. Dan tidak semua laki-laki mau tanggung jawab dengan perbuatannya hal itu sudah banyak kejadian.

Maka dari itu sebagai perempuan harus bisa menjaga dengan sebaik mungkin dari hal-hal yang tidak diingginkan. Karena sebagai perempuan resikonya sangat besar kalau tidak bisa menjaganya.

Fitri seorang yang masih pelajar kesibukan sehari-hari selain sekolah yaitu membantu keluarga sebagai pedagang di Expo yang berasal dari Tulung Agung. Mereka memaknai keperawanan yaitu hal yang penting bagi diri seorang perempuan karena kalau keperawanan kita sampai hilang maka sudah tidak bisa dikembalikan lagi seperti orang yang meninggal kalau sudah mati maka tidak bisa hidup kembali, maka dari itu saya sebagai perempuan harus bisa menjaganya sampai waktu menikah.

Kalau saya melihat pergaulan Remaja kalau malam yang di Expo ya lumayan bebas pokoknya antara cewek dan cowok tidak ada sekat sama

[64] Hasil wawancara dengan Widi, Tanggal 14 Juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali bahkan yang sering bersandar di pundak pacarnya, mungkin itu hal yang biasa tapi harus bisa menjaga dari hal yang aneh-aneh.[65]

2. Mengapa sebagian remaja rela menyerahkan keperawanannya di Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya.

Meskipun Dewi memandang keperawanan itru penting, namun pada kenyatannya dia pernah melakukan hubungan diluar nikah bersama pacarnya.

> Akan tetapi saya pernah melakukan hubungan seks.Ya mbak kan tau sendiri kalau melakukan hal seperti ciuman, cipoan, pelukan itu menurut aku merupakan hal yang wajar-wajar saja, pacaran saat ini kalau tidak begitu maka tidak dianggap pacaran. Kan pacarku kesini hanya tiap minggu sekali makanya aku gunakan senang-senang. Saya bilang seperti ini bukan saya munafik karena tidak mungkin orang pacaran tidak melakukan hal seperti itu.[66]

Sama halnya dengan Dewi, Nuri yang juga memandang keperawanan itu penting, tapi mereka pernah melakukan dengan pacarnya.

> Akan tetapi ketika saya kena rayuan pacarku dia tidak bisa menolak maka saya sampai melakukan hubungan badan dengan pacarku karena pada waktu itu rumah dalam keadaan sepi maka kesempatan melakukan hal tersebut, saya mau melakukan hal itu karena pacarku mau bertanggung jawab kalau saya sampai hamil, sekarang ini saya sudah keadaan hamil tapi sebentar lagi saya mau menikah.Kalau saya memandang tidak hanya aku saja yang melakukan seks pra nikah rata-rata semua cewek juga seperti itu kalu sudah dekat dengan orang yang kita sayang semua akan diberikan termasuk keperawanan[67]

---

[65] Hasil wawancara dengan Fitri, Tanggal 18 Juni 2010.
[66] Hasil wawancara dengan Dewi, Tanggal 30 Mei 2010.
[67] Hasil wawancara dengan Nuri, Tanggal, 15 April 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu juga dengan Anita yang pernah melakukan hubungan terlarang tersebut.

> Sebenarnya mbak saya juga pernah melakukan hal yang semestinya tidak pantas dilakukan tetapi saya melakukannya dengan alasan faktor ekonomi yang menjadikan saya seperti ini, mungin mbak memandang saya ini perempuan murahan dan juga sampai-sampai masyarakat memandang aku sudah sangat jijik dengan perilaku aku. Saya melakukan hal itu demi adik-adikku, kebetulan saya mempunyai 7 saudara saya nomor dua. Begitu mbak nasib yang selama ini aku jalani sebenarnya didalam hatiku yang paling dalam aku ingin menjerit dan menangis setiap saat kalau ingat hal ini tapi semua itu demi keluargaku aku rela berkorban.[68]

Yani adalah seorang yang bekerja, peneliti sudah mengetahui dari beberapa hal yang sering dilakukan tiap harinya karena peneliti sudah mengenal Yani sejak waktu dalam kerja, bahkan mereka cerita tentang banyak hal yang selama ini dirasakan.

> Aku ini biasanya suka pergi ke diskotik dengan pacarku karena sama-sama suka ke tempat tersebut jadi tempat tersebut merupakan tempat favorit yang sering aku kunjungi. Menurutku makna keperawanan yaitu hal yang biasa karena hal tersebut pernah aku lakukan dengan pacarku sewaktu saya diajak keluar kota malang, lalu saya bermalam disebuah hotel dan dalam satu kamar berdua pada waktu itulah saya melakukan hubungan badan dengan pacarku atas dasar suka sama suka, dan alasan lain supaya saya tidak dijodohkan dengan ibu tiriku akan tetapi orang tuaku tetap memaksa dan menjodohkan saya dengan pilihan ibu tiriku yang sangat kejam terhadap adik dan ayahku. Saya tidak tega melihat ayahku yang selalu ditekan dengan ibu tiri aku, demi ayah dan adikku saya rela menikah dengan pilihan orang tuaku.

Santi yang mempunyai 1 putri mengakuh bahwa sebelum menikah dulu pernah melakukan hubungan badan dengan pacarnya.

---

[68] Hasil wawancara dengan Anita, Tanggal 17 Mei 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Sebelum menikah saya sudah pernah melakukan hubungan badan dengan pacarku, tapi mereka tidak mau tanggung jawab lalu saya dinikahkan dengan tetanggaku untuk memutupi aib aku yang sudah hamil. Jujur mbak sebenarnya saya sangat menyesal dengan kejadian yang menimpah pada diri aku, saya baru menyadari bahwa semua ini aku sudah berbuat salah dan aku malu pada semua orang kalau aku sudah tidak ada harganya lagi.[69]

Mira yang bertempat tinggal di gang 3 merupakan kos atau tempat yang sangat bebas karena pulang dan keluar jam berapun selalu terbuka dan tidak pernah mendapatkan teguran dari Ibu kosnya.

> Mbak mungkin memandang saya sudah termasuk bebas, emang benar dugaan mbak kalau saya orang yang bebas karena saya sering pulang malam bahkan pulang pada waktu menjelang subuh. Sebenarnya saya habis jalan-jalan dengan pacarku yang sering keluar kota biasanya tempat yang sering saya kunjungi di daerah Pacet dan Malang yang kebetulan saya dan pacarku suka jalan-jalan".[70]

Susan adalah salah satu mahasiswa negeri di Surabaya ini mengatakan bahwa:

> Ya seperti saya yang sering pulang malam disamping ibu kosnya tidak pernah mengkontrol dan memperhatikan anak kos maka saya dengan leluasa bisa keluar dan masuk jam berapapun yang aku mau. Kalau tanya masalah perawan itu hal yang biasa sebenarnya untuk saat ini kalau pacar kita mau melakukan hubungan dan sampai hamil maka pacarnya harus mau tanggung jawab atas perbuatannya, kalau perempuan sudah kena rayuan atau belaian cowok kemungkinan cewek tidak bisa menolaknya. Maka hal itu bisa dilakukan.[71]

Gita sebenarnya dia orang yang sederhana ia rela mengorbankan keperawannya bagi siapapun yang mau dengan dia dan imbalannya berupa apapun seperti mereka dikasih HP, baju bermerek,

---

[69] Hasil wawancara dengan Santi, Tanggal 14 April 2010.
[70] Hasil wawancara dengan Mira, Tanggal 13 April 2010.
[71] Hasil wawancara dengan Susan, Tanggal 18 April 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau uang. Mereka melakukan hal itu agar bisa bersaing dengan temannya karena dia ingin seperti temannya yang mewah yang diantar mobil serta berpenampilan bagus, tapi keadaannya dia pas-pasan makanya ia melakukan hal itu demi mendapatkan kepuasan.

> Selama ini sudah banyak yang memboking saya dan saya tidak takut kalau sampai hamil karena saya punya dokter khusus menangani aku, dan setiap bulan atau tiga bulan sekali saya cek-up ke dokter supaya saya tidak terjadi sesuatu pada diri saya.[72]

3. Bagaimana cara Remaja mempertahankan keperawanannya di kelurahan Jemurwonosari.

   a. Dengan memilih pergaulan yang baik serta lingkungan yang baik

      Menurut Wiwik, sebab faktor yang paling utama adalah dari pergaulan karena mereka selalu berinteraksi dan berkumpul dalam suatu tempat yang sama seperti di dalam kos-kosan. Biasanya remaja bisa dilihat baik dan buruknya tergantung pada pergaulan dan tindakannya karena itu sudah bisa mencerminkan dirinya.[73]

      Kalau menurut Wulan anak SMP kalau bisa cewek harus belajar ilmu bela diri agar tidak bergantung dengan orang lain karena disaat orang mau macam kita bisa melawannya, sebagai bukti bahwa perempuan tidak lemah dan tidak selamanya perempuan tidak bisa bertanding.[74]

---

[72] Hasil wawancara dengan Gita, Tanggal 15 juni 2010.
[73] Hasil wawancara dengan Wiwik, Tanggal 19 April 2010.
[74] Hasil wawancara dengan Wulan ,Tanggal 16 Juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memilih pacar yang alim

Seperti yang diungkapkan mbak Tari kalau saya memilih pacar yang alim, supaya saya tidak sampai melakukan perbuatan yang sampai menjurus ke seks. Karena mereka mempunyai bekal agama yang bisa mengendalikan diri. Tapi itu sebagian kecil karena sekarang orang tidak bisa terjebak dengan tampang yang alim dan lugu, justru orang yang alim atau pendiam bisa menimbulkan pertanyaan yang sangat besar "apakah mereka benar pendiannya baik atau malah sebaliknya" karena orang pendiam malah mudah dipengaruhi lingkungan. Memilih pacar yang alim memang tidak ada salahnya tapi kita harus bisa menyelidiki dengan baik supaya tidak tertipu dengan tampang yang alim.[75]

c. Dengan cara berpakaian yang tidak mengundang sahwat laki-laki

Untuk sekarang ini mbak Ayu mengatakan bahwa Remaja sekarang ini cara berpakaian sudah mencontoh ala barat yang semuanya serba ketat dan pendek, yang biasanya suka memamerkan bagian tubuh wanita yang bikin membuat nafsu seorang laki-laki terangsang. Kalau perempuan seperti itu maka banyak kemungkinan orang wanita yang akan dilecehkan, akan tetapi kalau pakaiannya bisa menutupi aurot maka besar kemungkinan akan selamat dari hal-hal yang tidak diinginkan. Penuturan dari Ayu.[76]

---

[75] Hasil wawancara dengan Tari, Tanggal 1 Juni 2010.
[76] Hasil wawancara dengan Ayu, Tanggal 20 juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mempunyai keimanan yang kuat

Tidak heran saat ini remaja atau orang dewasa sudah banyak yang tidak berfikir secara luas banyak yang melakukan tindakan menyimpang, seperti contoh remaja yang sering melakukan ciuman di tempat umum, sedangkan bagi orang dewasa biasanya sering selingkuh padahal itu sangat menyakitkan perasaan istri. Kalau saya melihat sekarang ini orang sudah krisis moral dan akhlak. Oleh karena itu Remaja sudah jarang yang bisa mentaati aturan atau norma yang ada di masyarakat. Kita tidak bisa menyalahkan tentang agama yang kurang bisa mengikat seseorang karena pada dasarnya pendidikan agama itu untuk memberi petunjuk bagi semua orang untuk berbuat baik. Kalau mereka tidak bisa menjadi orang baik maka yang perlu diintrospeksi yaitu diri kita sendiri, karena itu sangat penting untuk kebaikan diri sendiri. Di dalam al-Quran sudah dijelaskan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya zina termasuk jalan yang sesat.[77]

Menurut Maya mengingatkan diri sendiri kalau kita masih mempunyai agama yaitu Islam dan agama tersebut mengharamkan zina dan bisa menghindari dari perbuatan hal-hal yang berlebihan. Misalnya jangan sampai kita berdua-duaan karena ada orang ketiga yaitu setan yang ada di tengah kita.[78]

---

[77] Hasil wawancara dengan Fitri, Tanggal 18 juni 2010.
[78] Hasil wawancara dengan Maya, Tanggal 17 Juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mempunyai rasa malu

Faktor yang paling penting yaitu kalau perempuan masih memiliki rasa malu dan takut akan dosa yang di perbuat. Otomatis orang tidak jadi melakukan perbuatan yang mendatangkan dosa yang sangat besar termasuk mau melakukan perbuatan yang menjurus ke seks. Penuturan dari Anita.[79]

Pandangan masyarakat mengenai Remaja saat ini

Ibu Saida seorang sebagai pedagang di sekitar kos-kos remaja sekaligus alumni IAIN angkatan 2000. Dia memandang Remaja saat ini kehilangan moral baik itu anak SMP, SMA, dan mahasiswa.

> Khususnya mahasiswa IAIN yang sering saya lihat sangat berbeda dengan mahasiswa yang dulu dibandingkan tahun 2000. saya melihat mahasiswa IAIN dan UBARA serta mahasiswa STIKES yang paling sangat menonjol yaitu mahasiswa IAIN kalau dilihat cara pacaran sangat tidak mencerminkan mahasiswa IAIN karena apa sudah kelewat batas dan yang paling sering mendatangi kos-kosan cowok sampai malam. Kalau dibandingkan mahasiswa IAIN yang dulu sangat berbeda jauh dengan sekarang dulu mahasiswi sangat aktif dengan kegiatan yang ada di masyarakat dan sering mengisi acara setiap bulannya, tapi sekarang tindakan seperti itu sudah tidak ada. Malah yang mencerminkan sekarang yaitu cara pacarannya yang selayaknya sudah suami - istri.[80]

Sehingga menurut ibu Saidah yang harus dilakukan oleh pihak kampus adalah dengan diadakan seminar yang bertema problematika mahasiswa IAIN dikalangan masyarakat, hal ini dilakukan karena mahasiswa IAIN berlabel agama yang seharusnya memberikan contoh

---

[79] Hasil wawancara dengan Anita, Tanggal 17 Mei 2010.
[80] Hasil wawancara dengan ibu Saidah, Tanggal 04 Juni 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik bagi masyarakat terutama remaja saat ini."Karena mbak orang sepintar apapun kalau tidak mempunyai akhlak maka orang tersebut tidak ada harganya".

Amir seorang yang bertempat tinggal didekat kos-kosan cowok Bahwa lingkungan yang ada di dekat tempat tinggal saya ini, merupakan daerah kos-kosan khusus anak cowok meskipun ada kos-kosan cewek namun yang lebih dominan adalah kos-kosan cowok.

> Kalau saya memandang tempat mereka sangat bebas karena yang mempunyai kos tidak berada di sekitar, ibu kosnya hanya berkunjung satu kali setiap bulan sekali setelah itu pulang. Kurangnya pengawasan dari pemilik kos yang bikin membuat Remaja bertindak seenaknya bahkan cewek sering bermalam kos tersebut. Masalahnya selama ini masyarakat tidak pernah ada yang menegor dan dibiarkan saja yang kos sebelahnya itu ada ibu kos tetapi ya sama saja tidak pernah melihat keadaan yang ada di kos.[81]

Mbak Wati seorang yang bekerja sebagai penjaga warnet yang biasanya sering bergaul dengan remaja.

> Bahwa Remaja sekarang bisa di katakan perawan 1000 mungkin ada 1 perempuan yang bisa dikatakan perawan, sebab kalau saya melihat cara berpacaran Remaja sudah bebas. Sekarang orang tidak ada bedanya antara orang yang memakai jilbab dan tidak memakai jilbab sama saja, justru biasanya orang yang pendiam yang jarang keluar rumah tapi tiba-tiba hamil kasus seperti itu sudah tidak kaget lagi apalagi hidup di kota. Anak SMP saja juga sekarang secara fisik dia kelihatan matang tapi dalam berfikir mereka belum bisa berfikir yang panjang yang penting mereka hidup senang. Intinya mbak sebagai orang tua harus bisa memperhatikan dan menjaga anaknya dari pergaulan yang tidak baik.[82]

Tartib seorang warga asli penduduk kelurahan Jemurwonosari, Dengan hasil wawancara.

---

[81] Hasil wawancara dengan Amir, Tanggal 10 juni 2010.
[82] Hasil wawancara dengan Wati, Tanggal, 12 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Bahwa remaja sekarang sangat berbeda jauh dengan dulu kenapa sekarang remaja banyak yang hamil muda ya gara-gara pergaulan yang bebas. Saat ini remaja pacaran sudah tidak ada sekat sama sekali nempel kayak perangko, terutama cara pacaran di depan umum aja tidak malu untuk mencium pacarnya. Apalagi kos di sebelah saya ini kos cowok mahasiswa IAIN Fakultas Ushuluddin dan yang satunya anak kerja. Tiap malam selalu memasukkan cewek ke dalam kamar dan cowok ini sering ganti-ganti pasangan yang saya heran kenapa cih cewek yang mendatangi cowok seharusnya kan cowok yang mendatangi cewek tapi ini sebaliknya. Kalau saya lihat malah ceweknya yang menyerahkan diri kepada jalan yang sesat. Makanya mbak sekarang saya tidak kaget lagi kalau ada remaja hamil diluar nikah, salahnya sendiri mereka tidak bisa menjaga harga diri mereka. Sebenarnya saya juga takut mbak hal ini kalau sampai terjadi pada anak saya kan saya punya anak perempuan yang sekarang masih sekolah SMK kelas 2.[83]

Lek Poor seorang pedagang dengan hasil wawancara ini peneliti tahu informasi yang penting. Diantaranya tempat yang banyak dikunjung anak SMP dan SMA untuk saat ini yang dijadikan ajang pacaran yaitu di tempat depannya RSAL karena tempatnya yang asik dan ramai.

> Kalau saya memandang remaja sekarang hanya ada satu kata yaitu "Bejat" kenapa saya bilang seperti itu mbak sudah tau sendiri kan bagaimana pergaulan remaja sekarang yang sudah tidak mengindahkan norma atau aturan lagi. Dimanapun saya berada setiap kali saya melihat remaja berpacaran sudah kelewat batas sudah selayaknya suami-istri. Sekarang siapapun bisa menilainya tidak hanya saya, pada waktu mereka naik sepeda motor si cewek pasti merangkul si cowok dan tidak pernah lepas. Bahkan pada waktu naik sepeda motor mereka bisa meraba-meraba si cowoknya dengan agresif banget. Bagaimana tidak cowoknya kan merasa terangsang dan ingin lebih dari itu, berarti yang lebih agresif si cewek bukan cowok walaupun tidak semuanya tapi kebanyakan begitu. Masalah seperti ini sudah hal yang tidak penting lagi, apalagi mbak menanyakan masalah keperawanan itu sudah sangat sudah dicari perempuan yang benar-benar masih gadis.[84]

---

[83] Hasil wawancara dengan bapak Tartib, Tanggal 11 juni 2010
[84] Hasil wawancara dengan lek Poor, Tanggal 22 Juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sini bisa dilihat bahwa remaja zaman sekarang berbeda dengan renaja dengan zaman dulu mulai dari cara bergaul sampai bagaimana cara mereka dapat menempatkan dirinya dalam masyarakat. Seharusnya sebagi seorang remaja mereka harus bisa mengkontrol sikap dan tingkah laku mereka dalam bergaul. Meskipun mereka memiliki dasar agama yang baik, namun hal tersebut tidak bisa dijadikan sebuah patokan untuk dapat mempertahankan sebuah keperawanan.

C. Analisis Data dan Temuan di Lapangan

Dari penyajian diatas maka, peneliti akan menjelaskan hasil temuan di lapangan sekaligus dibandingkan dengan hasil pengamatan dari peneliti terhadap subyek.

No	Temuan di lapangan	Keterangan
1	Menganggap keperawanan itu hal yang penting	**a.** Memberi surpres bagi suami. Keperawanan akan diberiakan kepada calon suami kelak yang akan mendapinginya, karena kalau bisa menjaga keperawanan bagi dirinya berarti mempunyai kebanggaan. Gunanya menikah kan hanya itu yang dicari bagi seorang laki-laki serta pengen mendapat keturunan yang baik. **b.** Bukti dari kesetiaan bagi seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		perempuan terhadap suami. Maksudnya keperawanan pada diri seorang perempuan merupakan bukti dan wujud dari kesetiaan bagi suami karena sudah bisa mempertahankan sampai pada waktunya yaitu ke jenjang pernikahan. **c.** Karena zina termasuk perbuatan yang haram bagi agama Islam. Bahwa dijelaskan pada surat Al-Israa ayat 32. yang menjelaskan " Dan janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk".disini mendekati zina termasuk orang yang pacaran yang kelewat batas seperti mereka berani pelukan dan ciuman. Berawal dari hal yang kecil lama-kelamaan bisa berbuat yang lebih yaitu mengarah ke zina. **d.** Keperawanan seperti halnya kehidupan. Maksud dari pada kehidupan diumpamakan seperti orang yang mati maka tidak bisa lagi hidup,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sebaliknya apabila keperawanan itu sampai hilang maka tidak bisa di kembalikan meskipun dengan jalan operasi.
2.	Menganggap keperawanan itu hal yang sudah tidak asing lagi (biasa)	Sebenarnya semua perempuan memaknai keperawanan itu penting tapi kenyataan berkata lain. **a**. suka sama suka. Remaja kalau sudah berpacaran maka sudah lupa segala hal khususnya lupa waktu, dikala waktunya sholat mereka sudah lupa dengan kewajiban karena dia asik berpacaran. Selain itu remaja sering keluar malam bahkan tidak pulang kekos dengan alas an kemalaman. Ada dari salah satu informan melakukan hubungan intim dengan pacarnya atas dasar suka sama suka tapi akhirnya lelaki tersebut tidak menjadi suaminya dan untungnya tidak sampai hamil. **b.** Ekonomi. Keperawanan merupakan aset yang bisa diperjual belikan kepada orang lain yang mau dengan dia, dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kebutuhan keluarga yang begitu mendesak sehingga dia menjual harga dirinya demi mencukupi kebutuhan keluarga. **c.** Adanya kesempatan dalam kondisi yang sepi. Seorang berpacaran apabila apel dirumah atau dikos tertentu yang boleh memasukkan tamu laki-laki kedalam kamar kemungkinan besar bisa berbuat yang aneh-aneh seperti pelukan, ciuman, cipoan bahkan bisa sampai hubungan intim karena tidak ada orang hanya mereka berdua. Apalagi perempuan suka banget kalau dirayu dan dibelai-belai otomatis laki-laki malah semakin agresif. **d.** Kerena ingin bersaing dengan temannya. Kebayakan kasus ini terjadi pada mahasiswi. Yang kehidupannya pas-pasan dari rumah dan dia ingin mendapatkan kepuasan maka dia rela menggorbankan keperawanannya kepada orang lain. Dari situ bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mendapatkan uang atau barang yang diingginkan. Kebanyakan mereka ini berusaha untuk menyesuaikan dengan ekonomi kelompoknya (gank)
3.	Dengan cara apa remaja bisa mempertahankan keperawanannya	**a.** dengan memilih pergaulan serta teman yang baik. Faktor utama yang mendukung remaja berbuat baik atau buruk tergantung pada linkungan dan teman bergaul seperti pepatah orang arab bilang bahwa "kalau kita dekat orang yang penjual miyak wangi maka akan ikut wangi walaupun itu kita berjualan trasi" tapi untuk sekarang ini sangat sulit mencari lingkungan yang baik serta teman yang bisa dapat dipercaya karena dengan pengaruh perubahan zaman yang modern maka kebanyakan remaja mencontoh yang ada di TV dan internet. **b**. Memilih pacar yang alim. Orang yang alim tidak bisa dijadikan jaminan kalau dia benar-benar baik, memang tidak ada salahnya jika kita memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pacar yang alim untuk bisa menjaga pada seorang perempuan akan tetapi orang alim juga hanya manusia biasa yang tidak bisa luput dari dosa. **c**. Dengan berpakaian yang sopan atau yang tidak mengundang syahwat orang laki-laki. Dari pengaman peneliti remaja sekarng lebih suka pakaian yang pres body karena bisa menunjukkan bodynya yang seksi pada lawan jenis. Jagan salahkan orang laki-laki kalau pengen menggodanya apalagi perempuannya cantik dan agak centil maka orang lelaki malah suka biasanya dengan "swit-swi....t" berbeda lagi dengan orang perempuan yang memakai kerudung biasanya mengucapkan salam. **d.** Mempunyai keimanan yang kuat. Iman merupakan hal yang penting pada diri remaja dan harus bisa ditanamkan sejak kecil dengan di beri wawasan keagaman yang cukup untuk bekal pada diri remaja, tidak hanya ilmu umum saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang harus ditonjolkan melainkan pendidikan agama itu juga penting. Kalau peneliti lihat remaja sekarang sangat krisis dengan moral mereka sudah tidak mengindahkan norma atau aturan yang ada di masyarakat. Kalau remaja mempunyai iman yang kuat insya allah tidak mudah terpengaruh oelh lingkungan karena mereka menpunya prinsip yang kuat. **e.** Memiliki rasa malu. Dulu malu dominan dengan perempuan akan tetapi sekarang rasa malu itu sudah tidak ada pada diri remaja seperti yang sekarang terjadi perempuan mendatangi laki-laki pada waktu pacaran bahkan sampai ada yang bermalam di kos-kosan cowok, selain itu perempuan yang biasanya pacaran ditaman bungkul berani melakukan ciuman padahal dia memakai kerudung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan

Dalam skripsi ini, penulis akan melakukan pengecekan dan informasi hasil temuan data. Dengan informasi tersebut peneliti dapat menghasilkan dalam tahapan interprentasi pada masalah penelitian yang berjudul "makna keperawanan bagi remaja di kelurahan Jemurwonosari kec Wonocolo Surabaya". Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, artinya peneliti menggambarkan fenomena yang ada di lapangan penelitian melalui penemuan data di lapangan.

Remaja mendefinisikan makna keperawanan adalah suatu kehormatan atau sebagai lambang kesucian bagi seorang perempuan yang harus dijaga sampai pada waktunya. Tapi kenyataan remaja banyak yang tidak bisa mempertahankan justru remaja banyak melanggar norma atau aturan yang ada di masyarakat. Mereka sadar dengan perbuatannya kalau tindakannya itu dilarang agama, akan tetapi sering melakukan penyimpangan seksual.

Penyimpangan seksual merupakan suatu hubungan fisik yang dilakukan seorang perempuan dan laki-laki yang belum ada ikatan pernikahan hal ini atas berdasarkan suka sama suka yang berupa ciuman maupun hubungan badan. Meski secara sosial dan agama bahwa seks pra-nikah itu terlarang walaupun begitu mereka cenderung merasa aman dengan janji kesetiaan yang akan menikahinya.

Biasanya melakukan penyimpangan seksual adakalanya secara terang-terangan tapi ada juga yang masih sembunyi-sembunyi. Sebagian besar remaja yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa hubungan seks terjadi secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spontan dan tidak direncanakan sebelumnya dengan menyatakan ungkapan-ungkapan seperti "saya keblablasan", "saya terhanyut oleh suasana dan tidak tahan untuk menolaknya".

Dua asumsi diatas bahwa mereka melakukan hubungan seks secara sadar atau tanpa disadari mereka jarang memperhatikan keputusan atau tindakan yang dilakukan. Di dalam pikiran mereka tidak resah karena kalau sampai terjadi hamil maka pacarnya mau bertanggung jawab, asalkan hubungan tersebut dengan mereka saja bukan dengan banyak orang.

Adapun persepsi hasil kontruksi sosial ini mempengaruhi diri Remaja, ia termasuk salah satu orang yang gagal tidak bisa menjaga dirinya seutuhnya. Karena perbuatan bisa mencerminkan nama baik masyarakat dan keluarga dan juga bisa mencemarkan nama baik sebuah lembaga kalau merek masih pelajar.

Dari analisis diatas bahwa peneliti akan mencoba menggabungkan antara fenomena yang ada di lapangan yang berkenaan dengan teori yang ada yaitu perilaku menyimpang.

Menurut Merton, sebuah struktur sosial yang ada di masyarakat tidak selamanya bisa menghasilkan perilaku yang confromis akan tetapi di struktur masyarakat bisa menghasilkan perilaku yang non confromis atau bisa ke anomie. Dimana Remaja yang sifatnya apatis yang suka melanggar peraturan di masyarakat. Hal ini bisa terlihat dari perilaku penyimpangan seks pada Remaja.

Fenomena di masyarakat Remaja yang sudah mengenal model ala barat yang suka mengikuti model dan gaya pakaian barat yang sudah terang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terangan memperlihatkan bodynya, tingkah laki Remaja yang mengarah ke pergaulan bebas tahu bisa disebut "*free seks*" kasus ini sudah banyak terjadi dikalangan masyarakat khususnya Remaja yang sudah bekerja dan mahasiswa yang sering melakukan perilaku penyimpangan seksual yang biasanya dilakukan yaitu:

a. Pacaran yang kelewat batas. Misalnya dari gaya pacaran sekarang minimal si cowok mendapatkan ciuman dari ceweknya.
b. Remaja memandang sudah memandang perawan merupakan hal yang penting lagi. Bisa di lihat dari realitas yang ada bahwa Remaja banyak yang hamil diluar nikah.
c. Masalah pornografi dan pornoaksi yang sering di konsumsi oleh kalangan Remaja.

Dari pengaruh dan pergaulan Remaja sekarang maka Remaja banyak yang melakukan perilaku yang menyimpang yang mengarah ke anomie.

Teori sosialisasi, Kasus yang diatas tidak dihasilkan dari proses belajar melainkan dari proses pergaulan yang berbeda dan lingkungan yang kurang mendukung untuk menjadi nakal. Menurut Edwin bahwa perilaku menyimpang bukan hasil dari pada proses belajar melainkan dri proses pergaulan yang berbeda dari teman yang mempengaruhi misalnya perempuan yang merokok sedangkan temannya tidak merokok terus di pengaruhi bahwa merokok itu bisa menghilangkan rasa jenuh otomatis mereka mau mencoba bahkan besoknya mencoba lagi lama kelamaan mereka terbiasa. Seperti halnya teman mempengaruhi teman yang sama-sama mempunyai seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pacaran kalau tidak berani melakukan hubungan badan maka dianggap tidak gaul dan tidak sayang dengan pacarnya.

Sehubungan dengan teori labeling merupakan pemberian cap, merk, dan julukan kepada seseorang yang melakukan tindakan yang menyimpang. Bisa digambarkan kalau Remaja yang suka keluar pada waktu malam dan perempuan yang sering main ke tempat kos laki-laki maka masyarakat akan menilai kalau perempuan tersebut perempuan tidak baik-baik atau bisa dikatakan kalau cewek nakal apalagi kalau sampai bermalam di tempat tersebut maka tidak salah lagi masyarakat memberi julukan cewek nakal akibat perbuatannya sendiri. Dan satu lagi kalau perempuan sering keluar pada waktu tengah malam dan pulangnya pagi maka masyarakat memberi julukan cewek panggilan atau cewek murahan. Pergaulan Remaja yang berawal dari perkenalan atau pacaran yang bisa menimbulkan penyimpangan primer *(primary deviation)* yang biasanya pacaran dimulai dari pegangan tangan terus ciuman dan cipo'an itu merupakan sudah bisa dikatakan penyimpang primer karena pelanggarannya masih taraf kecil, akan tetapi kalau sampai Remaja melakukan hal yang lebih dari ciuman maka bisa tergolong penyimpangan sekunder (*secondry deviation*) berarti teori ini bisa dianggap cocok dengan keadaan yang ada di masyarakat.

Dan yang terakhir teori kontrol sosial yang berasumsi bahwa hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian dari masyarakat terhadap tindakan Remaja sehingga Remaja bertambah bebas, mungkin masyarakat sudah bosan yang sering melanggar. Misalnya perempuan yang sering mendatangi kos-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kosan laki-laki karena Remaja lebih leluasa karena di tempat laki-laki yang biasanya terbuka beda lagi dengan kos perempuan yang tertutup maka lebih nyaman main di tempat laki-laki.

Adapun faktor yang melemahnya aturan bagi Remaja bisa juga dari faktor sebagai berikut:

a. Kurangnya pengendalian diri sendiri

   Ini merupakan faktor yang paling mendasar sebab ini berkaitan dengan pengendalian diri mereka sendiri. Menurut informan bahwa tidak bisa memberi dan menolak untuk tidak melakukan hubungan seks sehingga sampai perbuatan itu terjadi.

b. Faktor lingkungan

   Mereka kurang bisa memilih lingkungan yang baik, cenderung Remaja mengikuti apa yang ada dalam lingkungan tanpa menfilter pengaruh atau dampak yang akan terjadi pada dirinya.

c. Kurangnya kontrol dari ibu kos

   Ibu atau Bapak kos tidak pernah mengkontrol kondisi kos-kosan yang penting mereka membayar pada tiap bulannya, sehingga Remaja bisa melakukan apa saja yang mereka mau juga karena kurang adanya ketegasan terhadap peraturan.

d. Kurangnya komunikasi dengan orang tua

   Orang tua sering lalai dalam memperhatikan anak dan Remaja, walaupun mereka sebenarnya jauh dari rumah tapi bukan berarti mereka tidak bisa Mengingatkan pada anaknya kalau anak merasa diperhatikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sering diajak komunikasi maka kemungkinan tidak melakukan perilaku yang menyimpang.

Norma-norma sosial yang berhubungan dengan kontrol sosial ada dasarnya dapat diartikan sebagai pengawasan sosial yaitu cara mendidik dan mengajak serta memaksa remaja supaya mau dan bisa mentaati peraturan yang sesuai dengan norma sosial.

Menurut perilaku penyimpangan Edwin H Sutherland yaitu penyimpangan perilaku oleh remaja di kelurahan Jemurwonosari perilaku yang bersumber pada pergaulan yang berbeda dan adanya alih budaya. Sedangkan menurut Merton tentang perilaku menyimpang, bahwa perilaku remaja di sekitar sebagian bentuk dari tindakan penyimpangan seksual remaja di dalam masyarakat yang menimbulkan keadaan pelanggaran aturan sosial. Adanya penekanan ke arah anomie dan kemudian melahirkan perilaku menyimpang.

Dari pemaparan diatas bisa dikatakan bahwa remaja telah melakukan perilaku penyimpangan dimasyarakat. Berarti teori ini bisa dianggap sesuai dengan fenomena yang ada di masyarakat yang dimulai dari melemahnya control sosial maka remaja lebih muda melakukan penyimpangan perilaku.

Kenakalan Remaja merupakan sikap yang membuat masyarakat tidak nyaman berada di dekat mereka karena tingkah laku mereka yang bersifat Apatis di masyarakat. Yang peneliti bahas disini yaitu masalah Remaja kenakalan Remaja yang mengarah perbuatan zina atau ke seks. Remaja baik itu dari kalangan anak SMP, mahasiswa dan Remaja yang sudah bekerja. Bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Remaja sekarang memandang keperawanan sudah hal yang biasa saja akan tetapi masih ada juga yang memandang keperawanan itu penting. walaupun mereka mengaku sangat penting tapi kenyataannya tidak sesuai dengan apa yang di bicarakan atau yang dilakukan. Sehingga Peneliti dan masyarakat memandang Remaja sekarang dari cara pergaulannya sudah tidak bisa mengindahkan peraturan yang ada di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id